

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data di Bab IV dan rumusan masalah di Bab 1, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Ditemukan enam (6) proses pembentukan kata dalam *internet dating terms* sebagai berikut:

No	Proses Pembentukan Kata	Jumlah Data
1	Abbreviaton	1
2	Afiksasi	8
3	Blending	1
4	Clipping	1
5	Compounding	
	5.1 Headless compound	13
	5.2 Left headed compound	2
	5.3 Right headed compound	4
6	Neologisme	6
	Total Data	36

- b. Pembentukan kata tersebut dibentuk oleh elemen-elemen morfologis seperti: elemen bunyi awal untuk abreviasi, pencampuran kata yang menjadi satu makna untuk *blending*, morfem bebas dan morfem terikat untuk proses afiksasi, pemotongan bunyi kata untuk proses *clipping*, penggabungan morfem bebas untuk *compounding*, dan kata baru dari morfem bebas atau pun gabungan morfem bebas dengan terikat untuk proses neologisme. Proses pemaknaan dari kata-kata tersebut Sebagian besarnya bersifat idiosinkratis karena dihasilkan dari konvensi pengguna bahasa dalam dinamika penggunaan teknologi, terutama sosial media.

Temuan *headless compound* sebagai mayoritas proses pembentukan kata dalam istilah kewan cacing di internet mengindikasikan bahwa terdapat kecenderungan bahwa istilah-istilah dalam internet terbentuk oleh *bound-root* sehingga sebagian besar maknanya bersifat konvensional dan idiosinkratis.

## 1.2 Saran

Berdasarkan temuan tersebut, dapat dibuat beberapa saran sebagai berikut:

- a. Penelitian selanjutnya sebaiknya difokuskan pada salah satu proses pembentukan kata agar unsur-unsur morfologisnya bisa digali lebih dalam. Misalnya pada proses pemajemukan kata tanpa kata utama (*headless compound*). Menarik untuk menggali elemen pembentuk katanya apakah berupa akar kata dari Bahasa lain atau bagian dari morfem kata lain. Selain itu, bisa juga untuk menelaah proses pemaknaannya secara historis sehingga kajian morfologisnya lebih spesifik.
- b. Dengan memperhatikan saran di poin (a), juga menarik untuk membahas etimologi (asal-usul) *headless compound* tersebut serta bagaimana proses konvensi Bahasa tersebut. Dengan demikian, kajian morfologisnya selain bersifat spesifik juga bersifat historis.